

MANAJEMEN FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN MAHASISWA

Suhari Muharam¹, Dian Safitri Aminanti², Putri Handayani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
email: suhari.muharam19@gmail.com¹, safitridian355@gmail.com², phandayanih27@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian ini memberikan gambaran mendalam tentang manfaat penerapan Manajemen Forum Group Discussion (FGD) Analisis SWOT untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas kepemimpinan. Analisis SWOT adalah alat strategis untuk mencapai tujuan dan membantu mempersiapkan perencanaan strategis untuk masa yang akan datang. Mahasiswa menyadari pentingnya memahami faktor internal dan eksternal, meminimalisasi kesalahan dan acaman melalui strategi yang terukur dengan memaksimalkan potensi diri. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan, yaitu mulai dari memberikan materi ke FGD hingga mempresentasikan hasilnya. Setelah FGD selesai, mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil analisis SWOT mereka di depan forum. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan peserta untuk berbicara di depan umum, tetapi juga memfasilitasi pertukaran ide dan umpan balik konstruktif. Pengabdian pelaksanaan Forum Group Discussion (FGD) Analisis SWOT menggunakan metode penelitian tindakan (Action Research). Dengan menggunakan model Kemmis & Taggart, yaitu: Tahap Perencanaan (Planning), Tahap Tindakan (Action), Tahap Pengamatan (Observation), dan Tahap Refleksi (Reflection). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen FGD analisis SWOT dapat membantu mahasiswa memahami dan menguasai kepemimpinan serta dapat membuat perencanaan strategis yang sistematis untuk kedepannya. Penelitian ini menegaskan betapa pentingnya menggabungkan teori dan praktik dalam pembelajaran mahasiswa dan memberikan kontribusi positif terhadap literatur tentang pengembangan pribadi dan kepemimpinan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan landasan yang solid untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana Manajemen FGD Analisis SWOT dapat diterapkan untuk membangun kepemimpinan mahasiswa di masa mendatang.

Kata kunci: Manajemen, Forum Group Discussion (FGD), Kepemimpinan, Mahasiswa

Abstract

This dedication provides an in-depth overview of the benefits of applying the Forum Group Discussion Management (FGD) SWOT Analysis to help students improve their leadership qualities. SWOT analysis is a strategic tool for achieving goals and helping to prepare strategic planning for the future. Students realise the importance of understanding internal and external factors, minimising mistakes and schemes through measured strategies, and maximising their own potential. This activity involves students in various activities, ranging from providing material for the FGD to presenting the results. After the FGD is completed, students are asked to present their SWOT analysis results in front of the forum. This activity not only improves the participants' ability to speak in public but also facilitates an exchange of ideas and constructive feedback. SWOT analysis using action research methods using the Kemmis & Taggart model, namely: planning, action, observation, and Reflection. (Reflection). Research results show that SWOT analysis and management can help students understand and master leadership and make systematic strategic plans for the future. This research reaffirms the importance of integrating theory and practice in student learning and making positive contributions to the literature about personal development and leadership. Therefore, this research provides a solid foundation for further exploring how SWOT Analysis Management FGD can be applied to building student leadership in the future.

Keywords: Management, Forum Group Discussion (FGD), Leadership Quality, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membangun kepemimpinan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan kesulitan di masa depan. Pola kepemimpinan yang diterapkan akan sangat memengaruhi kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya (Rohiyatun & Aryani, 2020: 442). Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa memegang peran sentral dalam mengembangkan

kemampuan kepemimpinan. Kepemimpinan adalah salah satu keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan profesional, sangat penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan (Hasanah dkk., 2023: 374). Sebagai bagian penting dari bagian kampus, mahasiswa memiliki peran dalam menciptakan lingkungan akademis yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan karakter suatu generasi dan bangsa. Faktanya kualitas kepemimpinan mahasiswa sering menjadi fokus utama. Fenomena ini disebabkan oleh terjadinya disrupsi yang menyebabkan kemunduran kualitas kepemimpinan di kalangan mahasiswa. Menurut Suntara (2021: 99) Istilah "disrupsi" digunakan untuk menggambarkan perubahan besar yang mengubah paradigma lama dalam kehidupan masyarakat. Secara bahasa, istilah ini dapat diartikan sebagai suatu hal yang keluar dari kebiasaan umum atau dari akarnya. Disrupsi ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti perubahan lingkungan, sosial, atau teknologi. Semua bentuk disrupsi ini secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi cara mahasiswa memahami dan melakukan peran kepemimpinan di lingkungan kampus mereka, seperti perubahan dalam tuntutan akademik dan tekanan kompetitif, juga dapat menyebabkan kualitas kepemimpinan mahasiswa merosot. Mahasiswa mungkin terlalu fokus pada pencapaian pribadi karena tuntutan akademik yang tinggi dan lingkungan kampus yang kompetitif, membuat mereka lupa pentingnya kerja sama tim dan kontribusi positif untuk peradaban. Menurut Suntara (2021: 101) persiapan pemahaman dalam pelaksanaan kepemimpinan pada era disrupsi salah satunya dapat dilaksanakan melalui pembekalan pengetahuan kepada generasi muda atau dalam hal ini pada para mahasiswa.

Beradaptasi dengan tuntutan akademik, sosial, dan organisasi yang ada di lingkungan kampus sering menjadi tantangan bagi mahasiswa baru. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengambil inisiatif, mengelola konflik, dan memimpin dengan efektif karena mereka tidak memiliki pengalaman dan pemahaman tentang tugas kepemimpinan. Mengenal potensi kepemimpinan pribadi dan menemukan cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan tersebut mungkin sulit bagi mahasiswa baru. Untuk memastikan bahwa mahasiswa baru dapat menghadapi tantangan dan berkontribusi positif terhadap kemajuan suatu generasi dan bangsa, meningkatkan kualitas kepemimpinan sudah seharusnya dimulai sejak ditetapkan menjadi mahasiswa baru dan hal itu merupakan langkah yang terbaik untuk mempersiapkan secara terencana dan tersruktur. Kepemimpinan mahasiswa sangat penting karena mereka adalah generasi penerus yang akan membawa perubahan di masa depan. Dengan generasi milenial dan Z, kita dapat berharap kepemimpinan bangsa akan bertahan dan kemajuan terus berlanjut di masa mendatang. Mengingat jumlah penduduk saat ini didominasi oleh kaum milenial dan Z, kepribadian yang dibangun oleh generasi muda akan menjadi inspirasi bagi pemuda di masa depan (Amsar & Hasyim, 2022: 331).

Mahasiswa seringkali dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik, sosial, dan organisasi di lingkungan kampus. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan suatu generasi dan bangsa, perlu adanya pendekatan yang sistematis dan efisien. Forum Group Discussion (FGD) dilakukan pada sekelompok orang untuk memberikan pendapat mereka tentang diskusi tertentu (Zulkarnain and Gusti 2020: 294). Dalam penelitian Nurhaini (2022: 1098) menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran maka sangat perlu dilakukan Forum Group Discussion (FGD). Menurut Afiyanti, metode FGD juga merupakan diskusi kelompok yang berfokus pada masalah yang harus diselesaikan (Aini and Yuliana 2021: 245). Dalam hal ini, menerapkan manajemen FGD analisis SWOT kepada mahasiswa baru dapat menemukan kekuatan mereka (Strengths) dan kelemahan mereka (Weaknesses) untuk menjadi lebih baik, memanfaatkan peluang (Opportunities) di kampus, dan mengantisipasi ancaman (Threats). Mahasiswa baru dapat mengembangkan kapasitas kepemimpinan mereka dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar mereka.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) pada dasarnya adalah metode untuk mengidentifikasi berbagai komponen yang penting untuk kemajuan sebuah perusahaan. Dalam penelitian Abdussamad & Amala Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi lingkungan kegiatan yang relevan. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan untuk membuat strategi pengembangan intansi yang lebih sesuai dengan keadaan dan potensi (Maria, 2020: 9). Menurut Benzghta, praktisi dan akademisi menggunakan analisis SWOT untuk membuat perencanaan strategis untuk menentukan posisi sebuah institusi pendidikan tinggi (Chaerani dkk., 2023: 440). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komponen analisis SWOT untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa baru di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta melalui Manajemen Forum Group Discussion

(FGD) Analisis SWOT. Strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman internal suatu organisasi. Digunakan dalam kepemimpinan mahasiswa, implementasi dari analisis ini dapat membantu meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa dengan menggambarkan suatu perencanaan di masa yang akan datang, kemudian membuat manajemen strategi pelaksanaan dan solusi yang relevan terkait kualitas kepemimpinan mereka.

Apabila mahasiswa tidak dapat mengendalikan dan memahami dinamika kepemimpinan, mereka mungkin tidak dapat mempengaruhi perubahan di lingkungan kampus dan kehidupan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka dapat menghadapi tantangan dan memberikan kontribusi penting untuk kemajuan suatu peradaban. Dalam hal ini bertujuan, manajemen FGD analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) dalam meningkatkan kepemimpinan mahasiswa diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi saat ini dan peluang untuk perbaikan. Dengan mengetahui lebih banyak tentang kesulitan dan peluang yang dihadapi mahasiswa baru, dapat dibuat strategi pengembangan kepemimpinan yang lebih baik untuk membantu mereka menjadi pemimpin yang berkualitas dan berdaya saing.

METODE

Pengabdian pelaksanaan Forum Group Discussion (FGD) Analisis SWOT ini menggunakan metode penelitian tindakan (Action Research). Menurut Nilakusmawati dalam Muharam (2023: 144) Action Research merupakan penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Selanjutnya, dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi (Muharam, 2023: 108). Pengabdian ini berfokus pada upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan dengan subjek penelitian, yaitu Mahasiswa Baru Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta dengan penerapan manajemen FGD analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara Tertutup dengan 60 mahasiswa.

Dengan menggunakan model Kemmis & Taggart yaitu: Tahap Perencanaan (Planning), Tahap Tindakan (Action), Tahap Pengamatan (Observation), dan Tahap Refleksi (Reflection) (Farhana dalam Muharam, 2023: 144).

1. Tahap Perencanaan (Planning): Sebelum peserta melaksanakan FGD maka forum dimulai dengan pemberian materi dan diskusi mengenai Penerapan Manajemen FGD Analisis SWOT dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para mahasiswa untuk mendalami teori sebelum mempresentasikannya.
2. Tahap Tindakan (Action): Forum kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok FGD membahas mengenai Penerapan Manajemen FGD Analisis SWOT pada pribadi mereka. Kemudian, masing-masing kelompok membuat perencanaan sistematis menggunakan aspek SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) dalam meningkatkan kepemimpinan mahasiswa dengan cara mengeksplorasi diri dan diaplikasikan menggunakan Mind Mapping pada kertas karton dengan didampingi fasilitator masing-masing kelompok.
3. Tahap Pengamatan (Observasi): Setelah FGD selesai, dilanjutkan dengan fokus pada pengamatan hasil FGD, yaitu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil FGD di depan forum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa berbicara di depan forum dengan disaksikan oleh mahasiswa lain dan fasilitator.
4. Tahap Refleksi (Reflection): Pada tahap ini merupakan langkah kritis untuk memahami sejauh mana penerapan FGD Analisis SWOT mencapai tujuannya, yaitu dengan memberikan feedback dari hasil pemaparan FGD yang telah dilakukan di depan forum berdasarkan temuan tersebut. Kemudian, memberikan rekomendasi dari hasil FGD dan meminta feedback dari peserta terhadap efektivitas dari penerapan FGD Analisis SWOT dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa.

Dengan menggunakan model ini, diharapkan bahwa setiap langkahnya meningkatkan pemahaman tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kepemimpinan mahasiswa dan

memberikan landasan untuk tindakan yang dapat meningkatkan kepemimpinan di lingkungan kampus dan kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari Jumat-Minggu, tanggal 27-29 Oktober 2023, yaitu Pekan Pembinaan dan Bakti Sosial Mahasiswa (Penabasma) 2023. Pelaksanaan Manajemen Forum Group Discussion (FGD) Analisis SWOT dilakukan di Hotel Graha Dinar, Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Dengan peserta sejumlah 97 Mahasiswa Baru Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta dengan data wawancara tertutup sejumlah 60 peserta.

Secara umum peserta yang hadir menyatakan, pengalaman dan ilmu baru yang didapatkan adalah dapat memikirkan strategi untuk perencanaan tujuan kita supaya terlaksana dengan baik, dan meminimalisir kesalahan serta melalui pemaparan analisis SWOT ini dapat melatih jiwa kepemimpinan pribadi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa baru dilatih untuk dapat membuat perencanaan sistematis dan membuat keputusan di dalam kelompok mereka dengan menggunakan komponen SWOT untuk menghasilkan sebuah strategi sebagai indikator seorang pemimpin. Analisis SWOT dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Strengths, Weakness, Opportunity, and Threats) organisasi atau perusahaan. Dengan empat komponen ini, organisasi diharapkan dapat mengoptimalkan kekuatan, mengurangi kelemahan, mengurangi ancaman, dan menciptakan peluang baru. Perlu diingat bahwa analisis SWOT hanyalah alat analisis yang digunakan untuk menunjukkan situasi saat ini atau yang mungkin akan dihadapi oleh organisasi (Sasoko and Mahrudi 2023: 18).

Tahap Perencanaan (Planning)

Kegiatan ini dimulai dengan materi dan diskusi mendalam tentang ide-ide sebelum peserta terlibat dalam FGD. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan mahasiswa baru pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan memberikan mereka kesempatan untuk menerapkannya di dalam forum diskusi. Selama sesi materi, peserta didorong untuk memahami konsep dasar analisis SWOT yang mencakup pembagian kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari mereka sendiri dengan mengambil peran perkelompok sebagai diskusi yang mendalam membahas bagaimana menerapkan analisis SWOT dalam konteks kepemimpinan mahasiswa, dengan fokus pada potensi dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh para pemimpin.



Gambar 1. Tahap Perencanaan Penyampaian Materi Analisis SWOT

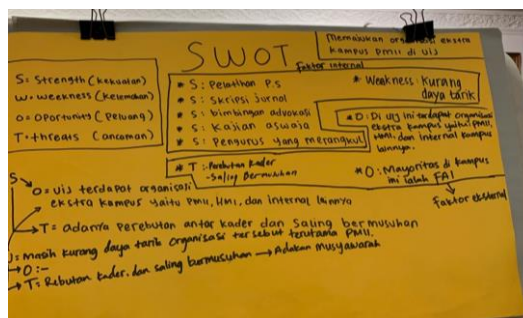
Tahap Tindakan (Action)

Setelah peserta memperoleh pemahaman teoritis, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan FGD perkelompok yang melibatkan mereka secara aktif. Forum ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan ide-ide Analisis SWOT dalam kehidupan pribadi mereka sendiri dengan mengambil peran sebagai pemimpin. Diskusi yang intensif dan interaktif memungkinkan peserta untuk berbagi ide, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memanfaatkan peluang, dan merancang rencana untuk menghadapi ancaman. Kegiatan berlanjut dengan diskusi tentang cara para peserta menerapkan analisis SWOT secara kelompok. Kelompok FGD dibentuk di mana masing-masing peserta diberi tugas untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan mereka sebagai pemimpin.

Setiap kelompok diarahkan untuk membuat perencanaan yang sistematis dengan pendekatan SWOT yang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) yang berkaitan dengan kepemimpinan. Proses ini dilakukan secara kreatif dengan menggunakan Mind Mapping, yang merupakan proses di mana ide-ide disusun dan dihubungkan secara visual pada kertas karton. Selama proses ini, fasilitator kelompok masing-masing memainkan peran penting dalam membimbing peserta. Fasilitator mengarahkan, mendorong kerja sama kelompok, dan menawarkan nasihat tentang bagaimana menerapkan konsep SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan pemahaman diri peserta dan kemampuan kepemimpinan personal mereka. Sebagai alat visualisasi, mind mapping membantu peserta memvisualisasikan hubungan antara komponen SWOT dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepemimpinan mereka. Selain itu, kerja sama kelompok membantu orang bertukar ide dan perspektif, yang menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan menyeluruh.



Gambar 2. Tahap Tindakan Manajemen Forum Group Discussion (FGD) Analisis SWOT



Gambar 3. Hasil Manajemen Forum Group Discussion (FGD) Analisis SWOT

Tahap Pengamatan (Observasi)

Setelah sesi diskusi FGD selesai, kegiatan ini dilanjutkan dengan berkonsentrasi pada mengamati hasil FGD berkelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan ide dan temuan mereka di depan seluruh peserta forum. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara di depan umum, terutama berbicara di depan forum dengan audiens yang terdiri dari fasilitator dan mahasiswa lain. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyajikan secara sistematis temuan mereka. Mereka juga dapat membagikan analisis SWOT pribadi mereka dan strategi yang mereka buat untuk meningkatkan kepemimpinan mahasiswa. Peserta didorong untuk menggunakan keterampilan public speaking mereka selama presentasi, seperti mengatur waktu dengan baik, menggunakan ekspresi tubuh yang memperkuat pesan, dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melakukan kegiatan presentasi hasil FGD di depan forum membantu mahasiswa menjadi lebih baik dalam berbicara di depan umum. Peserta mengalami peningkatan dalam berkomunikasi dengan audiens, mengatur materi presentasi, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berekspresi. Metode ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam kepemimpinan mereka sendiri, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang membantu mereka tumbuh dalam keterampilan interpersonal.



Gambar 4. Tahap Observasi Presentasi Kelompok FGD

Tahap Refleksi (Reflection)

Tahapan berikutnya adalah mengevaluasi dan memahami seberapa besar peningkatan yang dihasilkan dari penerapan Manajemen FGD Analisis SWOT untuk mencapai tujuannya. Langkah ini melibatkan proses memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan FGD yang telah dilakukan masing-masing kelompok di depan forum. Tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan perspektif tambahan, menemukan apa yang telah dilakukan dengan baik, dan menjelaskan apa yang perlu diperbaiki. Dalam diskusi umpan balik, peserta memiliki kesempatan untuk merenungkan dan meningkatkan pemahaman tentang konsep Analisis SWOT dan cara menerapkannya dalam konteks kepemimpinan mereka sebagai mahasiswa. Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah meminta peserta untuk memberikan feedback tentang seberapa besar peningkatan yang dihasilkan dari penerapan Manajemen FGD Analisis SWOT melalui wawancara tertutup menggunakan Google Formulir. Tahap ini memungkinkan peserta untuk memberikan pendapat mereka tentang sejauh mana pengalaman ini membantu mereka berkembang sebagai pemimpin. Feedback ini dapat mencakup kritik konstruktif, pandangan positif, atau saran untuk perbaikan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan metode pembelajaran di sekolah.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Wawancara Responden

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu hal apa saja yang kamu dapatkan setelah berdiskusi dan praktik melalui Manajemen FGD Analisis SWOT ini?	Pengalaman dan ilmu baru yang didapatkan adalah dapat memikirkan strategi untuk perencanaan tujuan kita supaya terlaksana dengan baik, dan meminimalisir kesalahan serta melalui pemaparan analisis SWOT ini dapat melatih jiwa kepemimpinan pribadi. Sebagai mahasiswa di era generasi Z dengan diadakannya analisis SWOT dapat berguna untuk diri kita pribadi, kita dapat mengetahui langkah apa saja yang harus kita siapkan di masa yang akan datang dengan SWOT kita dapat menyusun strategi.
2.	Menurut kamu, Seberapa Penting Manajemen FGD Analisis SWOT ini terhadap peningkatan jiwa kepemimpinan ?	Sangat penting! karena dalam analisis SWOT ini terdapat faktor internal dan eksternal yang bisa dikenali danantisipasi untuk melatih jiwa kepemimpinan dengan mengoptimalkan kelebihan yang ada dalam diri. Materi analisis SWOT ini sangat penting bagi kita untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan kita dalam sebuah profesi yang kita ambil ketika kita nanti sudah mendapatkan pekerjaan.
3.	Ketika sesi praktik, apakah kemampuan komunikasi kamu meningkat di dalam forum diskusi ?	Meningkat, karena kita dilatih untuk bisa publik speaking dan bertukar pendapat di depan, karena di forum diskusi itu saling bertukar pikiran dan pendapat sehingga kemampuan komunikasi yang saya miliki dapat

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban
		meningkat. Komunikasi kita meningkat jadi kita terbiasa untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu yang akan kita bicarakan.

Berdasarkan hasil tanggapan responden, dapat disimpulkan bahwa melakukan Manajemen FGD Analisis SWOT memiliki manfaat yang signifikan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi mereka juga mendapatkan kemampuan untuk membuat strategi perencanaan tujuan yang sistematis, meminimalisasi kesalahan, dan mendapatkan peningkatan kepemimpinan. Generasi Z menggunakan analisis SWOT sebagai alat penting untuk memahami apa yang harus mereka lakukan di masa depan, yang memungkinkan mereka membuat strategi yang lebih baik. Analisis SWOT dianggap sangat penting untuk meningkatkan kesadaran terhadap faktor internal dan eksternal, memungkinkan peserta untuk mengenali dan mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi. Hal ini dianggap sebagai komponen penting dalam meningkatkan kepemimpinan, terutama saat mempersiapkan diri untuk karir di masa mendatang. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kemampuan berkomunikasi peserta, terutama dalam konteks publik speaking dan forum diskusi. Peserta merasakan peningkatan kemampuan berkomunikasi dan menjadi lebih terbiasa menyampaikan dan menjelaskan ide dengan percaya diri. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini adalah bahwa manajemen analisis SWOT dapat digunakan secara efektif karena melibatkan pengalaman praktis dan bukan hanya ide teoretis. Dengan demikian, kegiatan ini dapat membantu peserta menjadi lebih baik dalam bidang kepemimpinan dan berkomunikasi.

SIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa Manajemen Forum Group Discussion (FGD) Analisis SWOT dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa. Melalui berbagai tahapan yang terorganisasi, kegiatan ini memberikan peserta pemahaman yang mendalam tentang konsep Analisis SWOT dan bagaimana mereka dapat menggunakannya dalam kepemimpinan mereka sendiri. Sebelum fokus kelompok FGD, penyampaian materi dan diskusi teoretis diberikan sehingga peserta dapat memahami materi dengan baik. Setelah itu, FGD berkembang menjadi platform kreatif di mana peserta dapat menerapkan konsep SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats) secara kelompok untuk menentukan kekuatan dan kelemahan mereka, menemukan peluang, dan mengatasi ancaman dalam kualitas kepemimpinan mereka. Dalam hal ini, pendekatan visual yang digunakan adalah Mind Mapping pada kertas karton memberikan dasar yang kuat untuk membuat strategi yang sistematis. Selanjutnya, mahasiswa diberi kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dengan menyampaikan hasil FGD kelompok di forum. Umpan balik dari fasilitator dan sesama peserta memberikan pengetahuan berharga dan memungkinkan refleksi mendalam. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT dalam konteks manajemen FGD adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa. Metode ini tidak hanya membantu peserta memahami konsep teoretis, tetapi juga memungkinkan mereka mengaitkannya dengan pengalaman praktis yang menciptakan lingkungan belajar yang luas. Penelitian ini menegaskan betapa pentingnya menggabungkan teori dan praktik dalam pembelajaran mahasiswa dan memberikan kontribusi positif terhadap literatur tentang pengembangan pribadi dan kepemimpinan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan landasan yang solid untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana Manajemen FGD Analisis SWOT dapat diterapkan untuk membangun kepemimpinan mahasiswa di masa mendatang.

SARAN

Diharapkan agar pendekatan Manajemen Forum Group Discussion (FGD) dengan analisis SWOT dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran mahasiswa. Selain itu, perlu diberikan waktu fleksibel dan perhatian khusus pada pengembangan literatur yang mendukung forum untuk meningkatkan sumber daya akademis tentang kepemimpinan dan pengembangan pribadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dalam penyelenggaraan pengabdian ini. Kehadiran Fakultas Agama Islam dan BEM FAI

Universitas Islam telah menjadi pilar utama dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat berkontribusi positif pada kemajuan mahasiswa dalam kepemimpinan di lingkungan kampus ini. Kami berharap dapat terus bekerja sama dengan baik untuk lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Addin Zuhrotul, and Yuliana. 2021. "Penerapan Metode Focus Groub Discussion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn." *Attractive: Innovative Education Journal* Vol. 3, No. 3, November: 243-254. doi: <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v3i3.308>.
- Amsar, and Hasyim. 2022. "Kepemimpinan Milenial: Sudut Pandang Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Untag Semarang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi* Vol. 17, No. 2, Desember: 330-348.
- Chaerani, Nurul, Irwan Lesmono Aji, Kornelia Webliana, Hasyiyati Shabrina, Fauzan Fahrussiam, Andrie Prasetyo, Musdi, and Dini Lestari. 2023. "Strategi Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Mahasiswa Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus: Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram)." *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo* Vol. 5, No. 2, Mei: 439-449. doi: <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1210>.
- Hasanah, Enung, Ikhsan Al Ghazy, Fauzia, Sahrul Akbar, and Suyata. 2023. "Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 9, No. 1, Januari: 373-381. doi: 10.58258/jime.v9i1.4579.
- Maria, Anna. 2020. "Analisa SWOT Sebagai Dasar Penyusunan Strategi Pembukaan RPL Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru." *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)* Vol. 3, No. 2, September: 1-14. doi: <https://doi.org/10.33488/1.jh.2020.2.255>.
- Muharam, Suhari. 2023. "Efforts to Empower PMII Management at the Islamic University of Jakarta Through Social Skills Training: Social Advocacy Guidance." *Journal of Social Interactions and Humanities* Vol. 2, No. 2, Juli: 137-150. doi: 10.55927/jsih.v2i2.3930.
- Muharam, Suhari. 2023. "Urgensi Infrastruktur Pendidikan Sebagai Wajah Peradaban Baru Ibu Kota Negara Indonesia Menuju Generasi Emas 2045." *Journal Education Innovation* Vol. 1, No. 1, Oktober: 106-113.
- Nurhaini, Lies. 2022. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Focus Group Discussion." *Journal of Educational and Language Research* Vol. 1, No. 8, Maret: 1097-1102.
- Rohiyatun, Baiq, and Menik Aryani. 2020. "Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* Vol. 4, No. 4, November: 441-457. doi: 10.58258/jisip.v4i4.1549.
- Sasoko, Deradjat Mahadi, and Imam Mahrudi. 2023. "Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan." *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif* Vol. 22, No. 1, Januari: 8-19.
- Suntara, Reza Adriantika. 2021. "Penguatan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Di Era Disrupsi." *Jurnal Pengabdian Hukum "BesaoH"* Vol. 1, No. 2, November: 98-105. doi: <https://doi.org/10.33019/besaoH.v1i02.2933>.
- Zulkarnain, Ruffran, and Ririn Gusti. 2020. "Implementasi Teknik Forum Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Melalui Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi." *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 3, No. 2, Oktober: 292-299. doi: 10.32832/oborpenmas.v3i2.3613.